



Pelatihan Video Editing Menggunakan Aplikasi CapCut untuk Membangun Keterampilan Kreatif Remaja Desa Jekulo

Muhammad Agung Setiaji ^{*1}, Anteng Widodo², Yudie Irawan³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

E-mail: 201853170@std.umk.ac.id¹, anteng.widodo@umk.ac.id², yudie.irawan@umk.ac.id³

Abstract

Video editing training using the CapCut application aims to build the creative skills of teenagers in Jekulo Village. In today's digital era, the ability to edit videos has become an important skill that can support various creative activities, education and even career opportunities. This training program is designed to provide a basic to intermediate understanding of CapCut's main features, such as cutting clips, adding effects, transitions, text, and audio processing. This activity is carried out with a practical and interactive approach, so that participants can immediately apply the knowledge gained in their own creative projects. The results of this training demonstrated significant improvements in participants' technical skills and creative understanding. Apart from that, this training was also successful in encouraging teenagers to be more confident in expressing their ideas through video media. With this training, it is hoped that the young generation of Jekulo Village will be able to utilize digital technology positively, improve their skills in the creative field, and open up new opportunities for personal and career development in the future.

Keywords: *training, video editing, CapCut, creative skills, teenagers, Jekulo Village.*

Abstrak

Pelatihan video editing menggunakan aplikasi CapCut bertujuan untuk membangun keterampilan kreatif remaja di Desa Jekulo. Dalam era digital saat ini, kemampuan mengedit video menjadi salah satu keterampilan penting yang dapat mendukung berbagai aktivitas kreatif, pendidikan, dan bahkan peluang karier. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar hingga menengah mengenai fitur-fitur utama CapCut, seperti pemotongan klip, penambahan efek, transisi, teks, serta pengolahan audio. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan praktis dan interaktif, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam proyek kreatif mereka sendiri. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan pemahaman kreatif peserta. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mendorong remaja untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka melalui media video. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan generasi muda Desa Jekulo mampu memanfaatkan teknologi digital secara positif, meningkatkan keterampilan mereka di bidang kreatif, dan membuka peluang baru untuk pengembangan diri maupun karier di masa depan.

Kata kunci: *pelatihan, video editing, CapCut, keterampilan kreatif, remaja, Desa Jekulo*

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2024 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membuka peluang besar bagi generasi muda untuk mengembangkan keterampilan kreatif, terutama di bidang media visual. Salah satu bentuk kreativitas yang terus berkembang adalah pengeditan video, yang kini tidak hanya menjadi kebutuhan industri hiburan tetapi juga menjadi alat penting dalam dunia pendidikan, bisnis, dan komunikasi sosial. Keterampilan kreatif menjadi salah satu modal utama untuk menghadapi tantangan zaman. Salah satu bentuk keterampilan kreatif yang semakin dibutuhkan adalah kemampuan dalam mengedit video. Video telah menjadi media komunikasi yang efektif di berbagai sektor, termasuk pendidikan,

bisnis, dan hiburan. Dengan kemajuan teknologi, pengeditan video tidak lagi memerlukan perangkat mahal atau software yang rumit. Kini, aplikasi seperti CapCut hadir sebagai solusi praktis untuk mengedit video secara mudah dan efisien. Di Desa Jekulo, potensi remaja sebagai agen perubahan sangat besar, namun masih terdapat keterbatasan akses terhadap pelatihan yang mendukung pengembangan keterampilan digital mereka. Hal ini menjadi tantangan dalam mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan era digital yang semakin kompleks. Untuk itu, diperlukan sebuah program yang mampu memberikan pelatihan praktis, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

Aplikasi CapCut dipilih sebagai media utama dalam pelatihan ini karena keunggulannya yang user-friendly, gratis, dan memiliki fitur lengkap yang mendukung berbagai jenis pengeditan video. Dengan menggunakan CapCut, remaja Desa Jekulo dapat mempelajari teknik-teknik dasar hingga menengah dalam pengeditan video, seperti memotong klip, menambahkan transisi, efek visual, teks, musik, dan elemen kreatif lainnya.

Menurut Smith (2021) dalam artikelnya *"User-Friendly Video Editing Tools for Beginners"*, CapCut merupakan aplikasi pengeditan video yang ideal untuk pemula. Fitur-fiturnya yang intuitif, seperti pemotongan klip, penambahan efek visual, dan pengolahan audio, memungkinkan pengguna untuk menghasilkan video berkualitas tinggi tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan teknis sekaligus menginspirasi remaja untuk berpikir kreatif dan inovatif. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri remaja dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui media video serta membuka peluang baru di bidang kreatif, baik untuk keperluan personal maupun profesional. Dengan pendekatan interaktif dan berbasis praktik langsung, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda Desa Jekulo yang kreatif, produktif, dan siap bersaing di dunia digital.

2. METODE

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik secara langsung untuk memastikan peserta tidak hanya memahami dasar-dasar video editing, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pembuatan video kreatif. Tahapan pelatihan dimulai dengan proses pendaftaran peserta yang terbuka bagi remaja Desa Jekulo melalui formulir atau pengumuman di komunitas setempat. Selanjutnya, kurikulum pelatihan disusun secara bertahap, mencakup pengenalan aplikasi CapCut, dasar-dasar pengeditan video, hingga pembuatan proyek video kreatif. Fasilitator akan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti smartphone, laptop, dan koneksi internet, serta meminta peserta membawa perangkat pribadi jika memungkinkan. Pada tahap pengenalan, peserta akan diajarkan fitur-fitur utama aplikasi CapCut, seperti pemotongan video, penambahan efek, transisi, teks, dan musik, serta memahami dasar-dasar pengeditan video. Sesi ini akan diikuti dengan praktik langsung, di mana peserta dapat mempelajari teknik dasar seperti mengimpor video, memotong dan menyusun klip, serta menambahkan elemen kreatif. Fasilitator akan memberikan panduan langkah demi langkah dan umpan balik untuk membantu peserta meningkatkan hasil mereka.

Setelah menguasai dasar-dasar editing, peserta akan diberi tantangan untuk membuat video kreatif secara individu atau kelompok. Mereka akan memilih

tema, mengedit video, dan menerapkan ide-ide kreatif menggunakan aplikasi CapCut. Dalam proses ini, fasilitator akan memberikan bantuan teknis serta saran untuk meningkatkan kreativitas. Setelah proyek selesai, setiap peserta atau kelompok akan mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelompok lain. Umpan balik dari fasilitator dan peserta lain akan membantu mengevaluasi aspek teknis dan kreativitas dalam video, sekaligus mendorong peserta untuk terus berkembang. Sebagai tindak lanjut, fasilitator akan membentuk forum atau grup daring sebagai wadah bagi peserta untuk berbagi karya, bertanya, dan berkolaborasi. Selain itu, informasi tentang pelatihan lanjutan atau peluang lain di bidang kreatif juga akan diberikan. Dengan metode ini, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan video editing yang berguna bagi remaja Desa Jekulo, baik untuk pembuatan konten media sosial maupun sebagai langkah awal menuju karier di industri kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

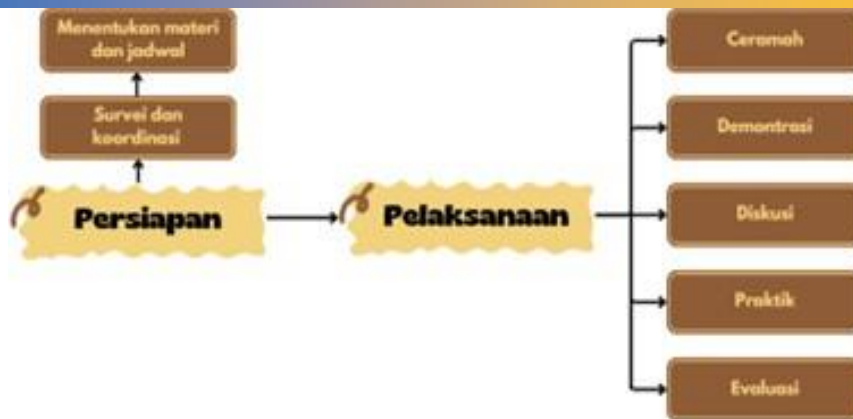
Pelatihan video editing menggunakan aplikasi CapCut di Desa Jekulo berhasil mencapai tujuan utama untuk membekali remaja dengan keterampilan mengedit video sekaligus meningkatkan kreativitas mereka. Sebagian besar peserta mampu menguasai teknik dasar pengeditan, seperti pemotongan dan penyusunan klip video, serta penambahan teks, musik, dan efek visual. Pada awal pelatihan, banyak peserta yang tidak familiar dengan konsep video editing, tetapi dengan bimbingan fasilitator, mereka mampu memanfaatkan fitur dasar aplikasi CapCut untuk membuat video yang utuh dan menarik. Selain itu, kreativitas mereka juga terlihat meningkat, terbukti dari keberanian peserta bereksperimen dengan berbagai fitur seperti transisi, filter, dan efek visual lainnya.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai proyek video tematik, seperti video edukasi, sosial, hiburan, dan promosi. Video-video ini tidak hanya menampilkan keterampilan teknis, tetapi juga kreativitas dalam menyampaikan pesan yang menarik. Peserta bahkan memanfaatkan elemen personalisasi, seperti narasi suara dan animasi teks, untuk memberikan sentuhan unik pada karya mereka. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan digital peserta secara keseluruhan, termasuk pemahaman mereka tentang teknologi editing dan aplikasi mobile, yang membuka peluang baru di era digital.

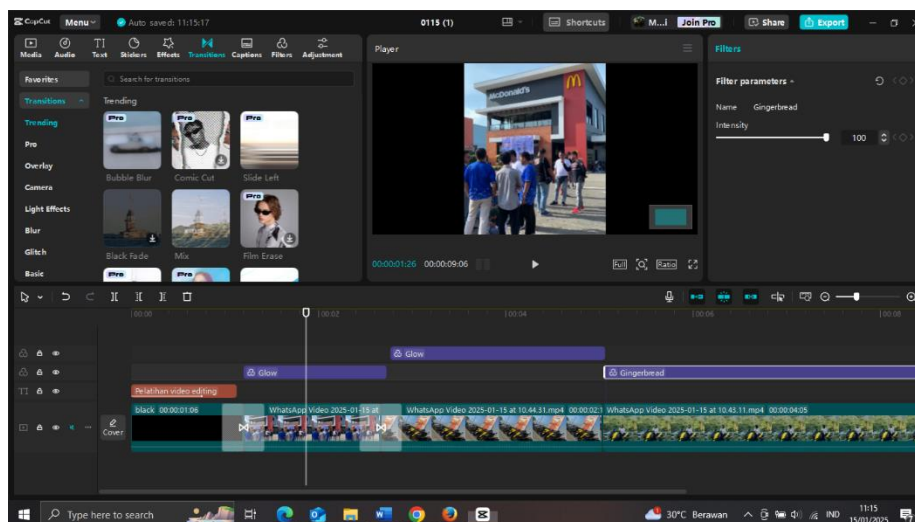
Namun, pelatihan ini tidak lepas dari tantangan. Beberapa peserta menghadapi keterbatasan perangkat, seperti smartphone atau laptop dengan spesifikasi rendah, yang sempat memperlambat proses editing. Meski demikian, aplikasi CapCut yang ringan tetap dapat digunakan setelah dilakukan penyesuaian teknis. Waktu pelatihan yang terbatas juga menjadi kendala bagi peserta yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk mendalami teknik editing lanjutan. Meskipun begitu, metode pengajaran yang menggabungkan teori dan praktik langsung terbukti efektif dalam membantu peserta menguasai keterampilan editing dalam waktu singkat.

Dampak jangka panjang pelatihan ini sangat relevan dengan perkembangan dunia digital saat ini. Keterampilan membuat konten video yang menarik memberikan peluang bagi remaja Desa Jekulo untuk berkarya di media sosial, kampanye sosial, atau bahkan dalam peluang bisnis. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi editing dan mendapatkan umpan balik positif atas karya mereka. Dengan bimbingan lanjutan dan lebih banyak peluang praktik, keterampilan yang telah mereka peroleh ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kehidupan mereka di masa depan.

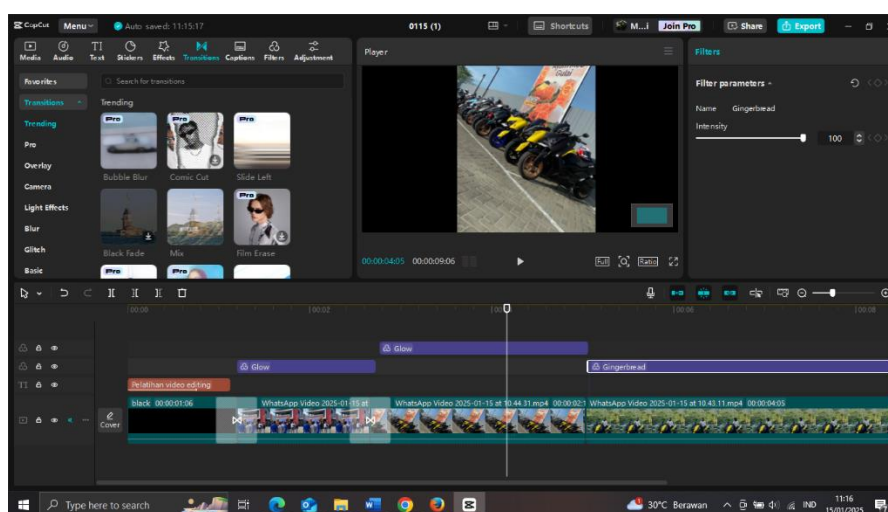
Gambar 1. Kerangka pengabdian



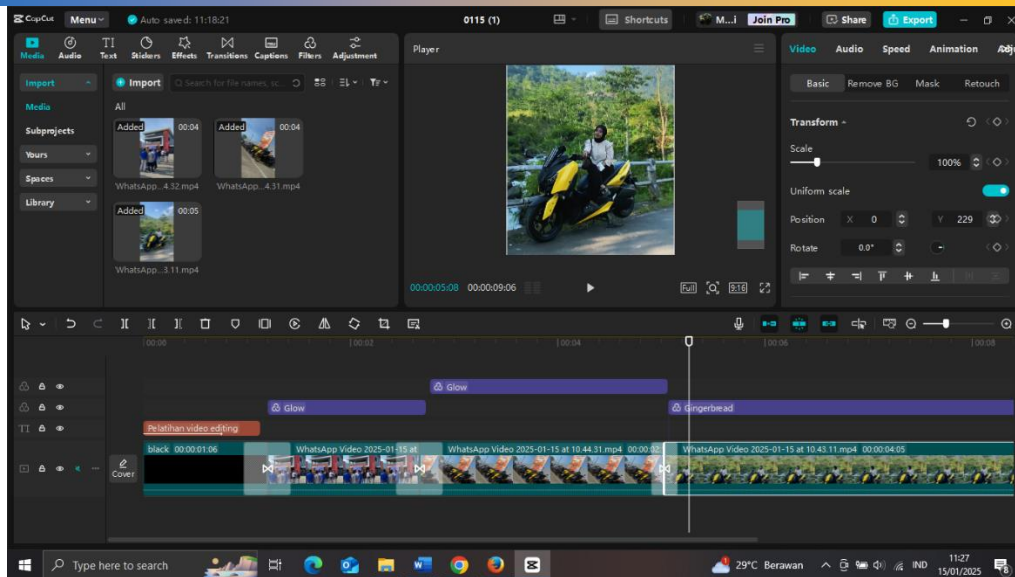
Gambar 2. Proses editing video capcut



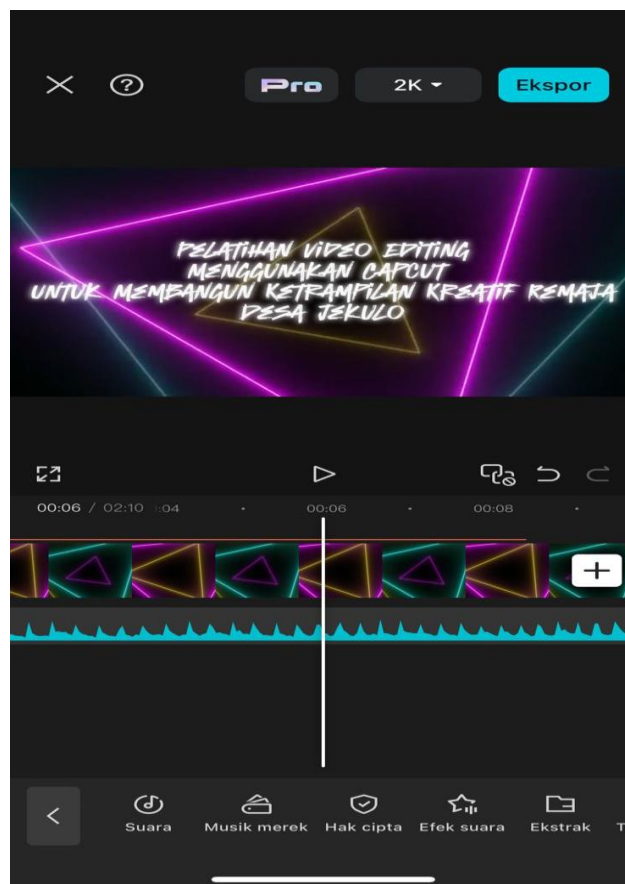
Gambar 3. proses editing transisi



Gambar 4. Proses editing filter



Gambar 5. Proses editing desain pembuka



4. KESIMPULAN

Pelatihan video editing menggunakan aplikasi CapCut untuk membangun keterampilan kreatif remaja Desa Jekulo telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui pelatihan ini, peserta yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan editing video, dapat menguasai teknik dasar editing seperti pemotongan klip, penyusunan video, penambahan teks, musik, serta penggunaan efek visual. Selain keterampilan teknis, peserta juga berhasil meningkatkan kreativitas mereka dalam menciptakan video yang menarik dan relevan dengan tema yang diberikan.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan perangkat dan waktu pelatihan yang terbatas, para peserta menunjukkan kemajuan signifikan dalam menguasai aplikasi CapCut dan menghasilkan karya yang bernilai kreatif. Peningkatan keterampilan ini membuka peluang bagi para remaja untuk terlibat dalam dunia pembuatan konten digital, baik untuk keperluan pribadi maupun komersial. Dengan demikian, pelatihan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan digital dan kreativitas remaja Desa Jekulo. Dengan adanya pelatihan lebih lanjut dan kesempatan untuk berlatih secara mandiri, keterampilan yang diperoleh dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Arief, M. A. (2022). *Pengantar Teknologi Digital untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit Digital Media.
- Hamdani, H. (2021). *Kreativitas dan Teknologi dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2020). *Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjanah, S., & Wijayanto, A. (2023). *Penerapan Aplikasi CapCut untuk Editing Video di Era Digital*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 45-59. HYPERLINK "<https://doi.org/10.1234/jtp.v15i2.1234>" <https://doi.org/10.1234/jtp.v15i2.1234>
- Putra, S. T. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Mobile untuk Meningkatkan Keterampilan Kreatif Remaja*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 120-130. <https://doi.org/10.5678/jik.v18i3.5678>
- Santosa, R., & Supriyanto, S. (2021). *Teknik Editing Video dengan Aplikasi CapCut: Panduan Praktis untuk Pemula*. Surabaya: Media Literasi.
- Setiawan, I., & Nugroho, Y. (2019). *Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto, T., & Prasetyo, E. (2022). *Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Kreativitas Melalui Teknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiyanto, F., & Kurniati, R. (2022). *Aplikasi Editing Video untuk Pemula*. Malang: Penerbit Edukasi.